

**ANALISIS PENGEMBANGAN KOMPETENSI NILAI DAN SIKAP BUDAYA  
DEMOKRASI DALAM MATA PELAJARAN PPKN MELALUI  
PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING***

(Studi Kasus dalam Pembelajaran PPKn Kelas XI di

SMK Muhammadiyah 4 Surakarta)



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata 1  
pada Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Oleh:**

**RORO AYUNDA KUSUMA WARDHANI**

**A220170074**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKATA**

**2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**ANALISIS PENGEMBANGAN KOMPETENSI NILAI DAN SIKAP  
BUDAYA BEMOKRASI DALAM MATA PELAJARAN  
PPKn MELALUI PENDEKATAN *CONTEXTUAL*  
*TEACHING AND LEARNING***

(Studi Kasus Siswa Kelas XI Farmasi SMK Muhammadiyah 4  
Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022)

Diajukan Oleh

**Roro Ayunda Kusuma Wardhani**

**A220170074**

Telah diperiksa dan disetujui untuk oleh

Surakarta, 10 November 2021

Pembimbing



**(Drs, Achmad Muthali'in, M.Si.)**

**NIK.406**

## HALAMAN PENGESAHAN

# ANALISIS PENGEMBANGAN KOMPETENSI NILAI DAN SIKAP BUDAYA BEMOKRASI DALAM MATA PELAJARAN PPKn MELALUI PENDEKATAN *CONTEXTUAL* *TEACHING AND LEARNING*

(Studi Kasus Siswa Kelas XI Farmasi SMK Muhammadiyah 4  
Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022)

Oleh:

**Roro Ayunda Kusuma Wardhani**  
**A220170074**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada hari, tanggal: Jum'at 12 November 2021  
dan telah dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Achmad Muthali'in, M.Si. (.....)
2. Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd (.....)
3. Patmisari, S.Pd., M.Pd (.....)

Surakarta, 12 November 2021  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



**Prof. Dr. Sutama, M.Pd.**  
**NIP/NIK. 196001071991031002**

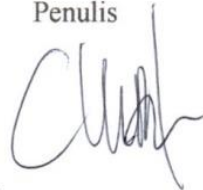
## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kemegisteran di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 15 November 2021

Penulis



Roro Ayunda Kusuma Wardhani

A220170074

**ANALISIS PENGEMBANGAN KOMPETENSI NILAI DAN SIKAP BUDAYA  
DEMOKRASI DALAM MATA PELAJARAN PPKn MELALUI  
PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING***

(Studi Kasus dalam Pembelajaran PPKn Kelas XI di  
SMK Muhammadiyah 4 Surakarta)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1) pengembangan kompetensi nilai dan sikap budaya demokrasi dalam mata pelajaran PPKn melalui pendekatan *contextual teaching and learning* 2) kendala pengembangan kompetensi nilai dan sikap budaya demokrasi dalam mata pelajaran PPKn melalui pendekatan *contextual teaching and learning* 3) solusi pengembangan kompetensi nilai dan sikap budaya demokrasi dalam mata pelajaran PPKn melalui pendekatan *contextual teaching and learning*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi data menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data. Analisis data menggunakan model interaktif. Hasil penelitian ini menunjukkan pengembangan kompetensi nilai dan sikap budaya demokrasi dalam mata pelajaran PPKn melalui pendekatan *contextual teaching and learning* di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta berjalan dengan baik. Siswa diberi kebebasan dalam berpendapat, siswa dapat menghargai temannya ketika berpendapat, siswa diperlakukan adil dalam kesempatan pendapat, dan siswa dapat menjaga amanah dengan mengerjakan tugas secara jujur dan tepat waktu. Kendala yang dialami siswa yaitu kurang percaya diri, beberapa siswa kurang saling menghargai, keterbatasan waktu guru, dan kurangnya tanggung jawab siswa. Solusi dari kendala tersebut memotivasi siswa untuk berpendapat, menegur siswa yang tidak mendengarkan rekannya berpendapat, memberi kesempatan siswa dipertemuan berikutnya, dan memperingatkan siswa untuk dapat menyelesaikan tugas. Berdasarkan hasil penelitian guru dapat mengembangkan kompetensi nilai dan sikap melalui pendekatan pembelajaran *contextual teaching and learning*.

**Kata kunci:** Kompetensi nilai dan sikap, budaya demokrasi, *contextual teaching and learning*

**Abstract**

This study purposed to describe 1) the development of competence values and attitudes of democratic culture in Civics subjects through a contextual teaching and learning approach 2) obstacles to developing competence values and attitudes of democratic culture in Civics subjects through a contextual teaching and learning approach 3) solutions for developing value competencies and attitudes of democratic culture in Civics subjects through a contextual teaching and learning approach. This study used a qualitative method with a case study approach. The data were collected using interviews, observation, and documentation.

Triangulation of data using triangulation of data sources and triangulation of data collection techniques. Data analysis used an interactive model. The result of this study indicated that the development of competence values and attitudes of democratic culture in civic subjects through a contextual teaching and learning approach at SMK Muhammadiyah 4 Surakarta was going well. Students were given freedom of opinion, students could respect their friends when they had opinions, students were treated fairly in opinion opportunities, and students could maintained trust by doing assignments honestly and on time. Constraints experienced by students were lack of confidence, some students lack mutual respect, limited time for teachers, and lack of student responsibility. The solution to these obstacles motivated students to express their opinion, admonished students who did not listen to their colleagues' opinions, allowed students to meet at the next meeting, and warned students to complete assignments. Based on the research results, teachers could develop value and attitude competencies through a contextual teaching and learning approach.

**Keywords:** Competence values and attitudes, democratic culture, contextual teaching and learning

## 1. PENDAHULUAN

PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 (Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006). Program pembelajaran PKn memuat konsep umum yang dipilih dari ketatanegaraan, politik dan hukum dari negara yang berkaitan, dan dari teori-teori umum yang cocok dengan target tersebut. Karakter disiplin ilmu politik dominan baik dalm pengorganisasian bahan materi maupun dalam pembelajaran (Sapriya, 2006).

Paradigma dalam PPKn terdapat pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) yang berbasis pada keilmuan yang jelas dan relevan bagi masyarakat demokratis, ketrampilan kewarganegaraan (*civic skills*), serta karakter kewarganegaraan (*civic dispositions*) yang mampu mengembangkan pembangunan karakter bangsa, pemberdayaan warga negara dan masyarakat kewargaan (Cholisin, 2005). Salah satu aspek pokok yang harus dikembangkan dalam PPKn adalah kompetensi *civic skill*, Sejalan dengan empat pilar pendidikan, yaitu *Learning to know* (belajar untuk mengetahui), *Learning to do*

(belajar untuk melakukan/berbuat), *Learning to be* (belajar untuk menjadi), dan *Learning to live together* (belajar untuk dapat hidup bersama).

Berdasarkan empat pilar tersebut, aspek *learning to live together* sejalan dengan nilai-nilai budaya demokrasi, fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Istilah "*learning to live together*" sama dengan makna sikap budaya demokrasi, karena pada dasarnya budaya demokrasi membiasakan hidup secara bermusyawarah dalam menyelesaikan persoalan yang ada di sekolah dengan mendengarkan pendapat dari orang lain melalui musyawarah, di samping itu program pendidikan moral/pendidikan karakter tumbuh dengan sendirinya di dalam budaya demokrasi seperti sikap saling menghormati sesama teman, murid dengan guru, semua warga sekolah, dan mendapat hak-hak asasi setiap individu dalam mengemukakan pendapat sehingga dapat mewujudkan budaya demokrasi di sekolah (Koesoema, 2009).

Beberapa pendekatan yang sering digunakan dalam mendukung pembelajaran PPKn yaitu, pendekatan berbasis nilai, pendekatan berbasis kritis, pendekatan inquiry, dan pendekatan kooperatif (Winarno, 2013). Berdasarkan pendekatan tersebut PPKn merupakan kajian nilai yang mendasari perkembangan teknologi modern, dapat berperan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan sikap dan nilai-nilai kompetensi pada manusia. Guru dituntut untuk mampu menyajikan materi pelajaran dengan optimum. Oleh karena itu diperlukan kreativitas dan gagasan yang baru untuk mengembangkan cara penyajian materi pelajaran di sekolah. Kreativitas yang dimaksud adalah kemampuan seorang guru dalam memilih metode, model, pendekatan dan media yang tepat dalam menyajikan materi pelajaran. Pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) merupakan suatu konsepsi yang membantu guru mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapan dalam kehidupan mereka.

Guru menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual agar dapat memotivasi siswa untuk lebih memahami makna belajar suatu kompetensi dan mengkaitkannya dengan konteks, baik pribadi, sosial maupun budaya. Dilakukan dengan CTL dalam kelas mengembangkan pemikiran bahwa siswa akan belajar

lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya, selanjutnya melaksanakan kegiatan inkuiri sejauh mungkin untuk semua topik, guna mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya, sekaligus menciptakan masyarakat belajar (belajar dalam kelompok-kelompok), juga dengan menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran, serta melakukan refleksi diakhir pertemuan, diakhiri melakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara. (Panjaitan,DJ., 2016).

Keberhasilan model CTL dalam proses pembelajaran dalam jurnal *Conference Series* yang berjudul “*The Effect Of Application Of Contextual Teaching And Learning (CTL) Model-Based On Lesson Study With Mind Mapping Media To Assess Student Learning Outcomes On Chemistry On Colloid System*” Vol 1(2) menyatakan:

*“Based on the above results, it can be concluded that the result of studying chemistry of the students of class XI of SMA Negeri I Sunggal TA 2014/2015 taught by a CTL model based on Lesson Study with Mind Mapping media was higher (72.88%) than those taught by conventional learning models (68.97%) in the subject matter of colloids System.”* (Fadillah et al., 2017).

Kutipan di atas menegaskan bahwa penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran Kimia dapat menunjukkan peningkatan pembelajaran CTL berdasarkan *Lesson Study* dengan *Mind Mapping* lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran Konvensional,

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan CTL secara tidak langsung guru harus mengubah cara mengajar, guru menyediakan beragam kegiatan yang berimplikasi kepada siswa dengan beragamnya pengalaman belajar yang di dapat oleh siswa. Dimana model CTL yang membuka pandangan tentang perlunya penanganan pembelajaran yang lebih kreatif, aktif partisipatif, menggali dan mengembangkan kemampuan peserta didik sesuai dengan potensi atau kecerdasan orisinialnya, sedangkan tidak semua siswa mampu dalam aktif ketika pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL.

Menciptakan budaya demokrasi yang baik di lingkungan sekolah tidaklah mudah harus di dukung oleh semua warga sekolah, dengan terlaksananya sistem



musyawarah di dalam pengambilan keputusan, terbentuknya organisasi-organisasi sekolah, adanya saling menghargai dan menghormati keberadaan individu maupun kelompok di sekolah, dan maupun kelompok di sekolah, dan dukungan sekolah dalam memfasilitasi kegiatan kesiswaan baik dalam kurikuler maupun ekstrakurikuler itu merupakan contoh sikap budaya demokrasi yang baik di lingkungan sekolah.

Upaya untuk membentuk budaya demokrasi di sekolah dengan pembentukan kecakapan kewarganegaraan pada siswa sangat diutamakan sehingga siswa dapat memahami arti sesungguhnya tentang demokrasi, untuk menguatkan pemahaman pada siswa perlunya pembelajaran aktif, partisipatif dengan menguatkan materi ke dalam contoh kehidupan sehari-hari. Untuk penelitian ini peneliti mengambil objek di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta karena pada dasarnya sekolah menengah kejuruan itu mengutamakan praktek untuk menunjang skill pada siswa, dan kurang pembelajaran yang berupa teori untuk mengembangkan budaya demokrasi pada siswa SMK itu sendiri.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji tentang “Pengembangan Kompetensi Nilai Dan Sikap Budaya Demokrasi Melalui Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* pada Siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta”. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pengembangan kompetensi nilai dan sikap dalam materi budaya demokrasi dengan menggunakan pendekatan contextual teaching and learning dalam proses pembelajaran PPKn di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta, kendala yang dihadapi dan solusi untuk mengatasinya.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Dalam studi pendidikan, penelitian kualitatif dapat dilakukan

untuk memahami berbagai fenomena perilaku pendidik, peserta didik dalam proses pendidikan dan pembelajaran (Tohirin, 2012).

Penelitian ini dilakukan dalam proses pembelajaran PPKn kelas XI Farmasi di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validitas data yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan teknik pengumpulan data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif yang seluruh prosesnya melalui tahap pengumpulan, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Pengembangan Kompetensi Nilai dan Sikap Budaya Demokrasi dalam Mata Pelajaran PPKn Melalui Pendekatan *Contextual Teaching And Learning***

Pengembangan kompetensi nilai dan sikap budaya demokrasi dalam mata pelajaran PPKn melalui pendekatan *contextual teaching and learning* pada kelas XI Farmasi di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta berjalan cukup baik. Siswa di beri kebebasan dalam menyatakan pendapat, siswa dapat menghargai temannya ketika berpendapat, siswa diperlakukan adil dalam kesempatan pendapat, dan siswa dapat menjaga amanah dengan mengerjakan tugas secara jujur dan tepat waktu. Dengan demikian guru guru berupaya mengembangkan kompetensi nilai dan sikap budaya demokrasi dalam mata pelajaran PPKn melalui pendekatan *contextual teaching and learning*.

Penelitian penulis ini sesuai dengan penelitian Gandamana & Simanjuntak (2018) dalam Jurnal Sekolah yang diterbitkan universitas Medan, menerangkan bahwa kompetensi kewarganegaraan memiliki keterkaitan dengan sasaran pembentukan nilai dan sikap pribadi siswa termasuk juga hasil penelitian Sarbaini dkk (2019) dalam jurnal Pendidikan Kewarganegaraan menyebutkan bahwa nilai-nilai demokrasi dapat berjalan dengan baik dengan menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi. Nilai-nilai demokrasi dapat ditunjukkan dalam pembelajaran di kelas dengan melihat kebebasan berpendapat, menghargai sesama, bersikap adil, dan menjaga amanah. Selaras pula dengan hasil penelitian Supriadi dkk (2014) dalam

jurnal pendidikan kewarganegaraan menjelaskan bahwa siswa terlihat aktif dalam proses pembelajaran dan berani menyampaikan argumen, memberikan solusi terhadap permasalahan yang didiskusikan.

Temuan lain dalam penelitian penulis ini yaitu guru memberikan kesempatan siswa untuk berpendapat mengenai contoh budaya demokrasi dalam keseharian sesuai kompetensi nilai dan sikap di dalam materi PPKn dengan pendekatan *contextual teaching and learning*. Hal ini sejalan dengan penelitian Dewi & Primayana (2019) dalam *Jurnal Education and Learning* yang menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan CTL dilengkapi dengan modul dengan menetapkan pembelajaran kontekstual siswa dapat memahami perbedaan pemahaman konseptual. Juga hasil penelitian Haerazi dkk (2019) dalam *Jurnal English Education*, menunjukkan bahwa dalam menggunakan CTL dapat meningkatkan efektifitas pemahaman membaca dan motivasi belajar terhadap siswa.

### 3.2 Kendala Pengembangan Kompetensi Nilai dan Sikap Budaya Demokrasi dalam Mata Pelajaran PPKn Melalui Pendekatan *Contextual Teaching And Learning*

Kendala pengembangan kompetensi nilai dan sikap budaya demokrasi dalam pembelajaran PPKn melalui pendekatan *contextual teaching and learning* di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta yaitu kendala kurang menghargai temannya ketika berpendapat dan siswa masih asik sendiri seperti mengobrol dan bermain *handphone*. Selain itu keterbatasan waktu guru untuk bersikap adil dalam memberi kesempatan semua siswa agar bisa berpendapat mengenai materi yang disampaikan. Kemudian, siswa yang masih kurangnya tanggung jawabnya untuk menyelesaikan tugas yang di amanahkan oleh guru. Hal tersebut sejalan penelitian Aziz dkk (2018) dalam Jurnal Riset dan Konseptual menjelaskan bahwa tingkat keaktifan bahwa kendala yang ditemui guru rendahnya tingkat keaktifan siswa, asumsi kendala tersebut muncul pada saat menginternalisasikan nilai-nilai budaya sikap dalam pembelajaran PPKn.

Kendala lainnya siswa kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya dalam materi budaya demokrasi. Siswa cenderung diam dan malu

untuk menyampaikan pendapat. Hal tersebut sinkron dengan peneliti Safitri dkk (2019) dalam *Civic Education and Social Science Journal* dalam Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha yang menjelaskan bahwa peserta didik tidak dapat berfikir kreatif dalam memecahkan masalah tidak dapat mandiri dalam mengerjakan tugas karena bergantung internet sebagai sumber informasi. Hasil temuan penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Aristiani (2016) dalam Jurnal Konseling Gusijigang menerangkan bahwa adanya gejala siswa yang tampak diantaranya tidak berani mengungkapkan pendapat, tidak berani untuk bertanya, ragu-ragu saat berbicara di depan kelas dan diam saat ditunjuk guru mata pelajaran untuk maju di depan kelas, cenderung diam, tidak percaya dirinya mampu dalam mengambil keputusan.

### 3.3 Solusi Pengembangan Kompetensi Nilai dan Sikap Budaya Demokrasi dalam Mata Pelajaran PPkn Melalui Pendekatan *Contextual Teaching And Learning*

Solusi Pengembangan Kompetensi Nilai dan Sikap Budaya Demokrasi dalam Mata Pelajaran PPkn Melalui Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta yaitu guru memotivasi siswa agar lebih percaya diri dalam berpendapat di dalam kelas, dengan cara memberi rangsangan dengan contoh materi budaya demokrasi yang muda. Guru menegur siswa yang tidak menghargai ketika guru atau temannya sedang berpendapat agar dapat memperhatikan dan mendengarkan ketika temannya berpendapat. Siswa yang belum mendapat kesempatan menyampaikan pendapat, diberikan kesempatan menyampaikan di minggu berikutnya. Solusinya juga dilakukan guru dengan memperingatkan siswa ketika tidak mengerjakan tugas tepat waktu, dengan cara membacakan rekapan data siswa yang tidak mengerjakan tugas tepat waktu. Temuan tersebut sesuai dengan penelitian Asdarina dkk (2020) dalam *Mathema Journal* yang menyebutkan bahwa upaya yang dilakukan guru dengan memberi kesempatan kepada siswa yang ingin mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan, melakukan penilaian dalam hasil tugas siswa. Siswa sendiri akan melakukan penilaian terhadap tugas dari teman-teman lainnya seperti memberi saran temannya, guru tidak serta merta menyalahkan siswa dalam berpendapat

saat siswa mengajukan diri dalam mempresentasikan hasil tuganya di depan, guru mempersilahkan siswa yang ingin tampil didepan hal tersebut menunjukkan guru menghargai pendapat siswanya.

Pengembangan kompetensi nilai dan sikap budaya demokrasi dalam mata pelajaran PPKn melalui pendekatan *contextual teaching and learning*, telah dilakukan dalam proses pembelajaran PPKn pada kelas XI Farmasi dengan materi budaya demokrasi. Hal tersebut dilakukan untuk mengembangkan kompetensi nilai dan sikap pada siswa agar lebih baik. Hasil penelitian peneliti yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta diperoleh temuan seperti pada tabel 1 berikut ini.

Table 1. Hasil Temuan Penelitian Pengembangan kompetensi nilai dan sikap budaya demokrasi dalam mata pelajaran PPKn melalui pendekatan *contextual teaching and learning* di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta

No	Indikator	Pengembangan	Kendala	Solusi
1	Kebebasan berpendapat	Guru memberikan kesempatan untuk menyatakan pendapat dalam materi budaya demokrasi	Siswa kurang percaya diri untuk menyatakan pendapat siswa yang cenderung malu dan pendiam	Memberikan motivasi siswa agar berani berpendapat dengan contoh yang mendasar
2	Menghargai persamaan derajat	Siswa menghargai temannya ketika berpendapat, termasuk jika pendapat temannya berbeda	Beberapa siswa kurang menghargai temannya saat berpendapat, asik sendiri, bermain HP dan mengobrol dengan temannya	Menegur siswa yang tidak memperhatikan ketika temannya berpendapat, dan saat guru menjelaskan
3	Bersikap adil dan tidak diskriminatif	Guru tidak membedakan siswa untuk berpendapat mengenai materi budaya demokrasi	Minimnya waktu yang tersedia dalam proses pembelajaran PPKn, khususnya materi budaya	Guru memberikan kesempatan siswa yang belum berpendapat pada pembelajaran

			demokrasi	minggu berikutnya
4	Menjaga amanah	Siswa dapat menyelesaikan tugas dengan jujur, tepat waktu, dan segera menyampaikan informasi dari guru pada temannya.	Kurangnya tanggung jawab siswa untuk mengerjakan tugas-tugas secara jujur dan tepat waktu.	Memperingatkan siswa dengan menyampaikan rekapan data siswa yang tidak mengerjakan tugas tepat waktu, agar tidak mengulang

#### 4. PENUTUP

Pengembangan kompetensi nilai dan sikap budaya demokrasi dalam mata pelajaran PPKn melalui pendekatan *contextual teaching and learning* di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta dilakukan dengan kebebasan berpendapat, menghargai persamaan derajat, bersikap adil dan tidak diskriminatif, dan menjaga amanah dalam proses pembelajaran PPKn. Dalam kebebasan menyatakan pendapat siswa diberi kesempatan menyampaikan pendapatnya dalam proses pembelajaran PPKn materi budaya demokrasi. Kemudian dalam menghargai persamaan derajat siswa berperilaku menghargai temannya ketika sedang berpendapat. Sedangkan untuk bersikap adil dan tidak diskriminatif, guru berusaha bersikap adil dengan memberikan semua kesempatan siswa berpendapat dan siswa tidak melakukan upaya diskriminatif ketika siswa lain sedang berpendapat. Untuk menjaga amanah upaya guru juga memberikan tugas-tugas kepada siswa agar dikerjakan secara jujur dan dikumpulkan tepat waktu

Kendala yang dialami siswa dan guru yaitu, siswa kurangnya kepercayaan diri dalam berpendapat dan berbicara di dalam kelas. Siswa juga kurang menghargai temannya ketika sedang menyampaikan pendapat, dan masih ada siswa yang asik sendiri, seperti mengobrol dan bermain *handphone*. Selain itu keterbatasan waktu guru untuk bersikap adil dalam memberi kesempatan ketika temannya menyampaikan pendapat semua siswa agar dapat menyampaikan pendapat mengenai materi yang dibahas. Kemudian, siswa masih kurangnya

tanggung jawabnya dalam menyelesaikan tugas yang di amanahkan guru. Termasuk tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas.

Solusi dari kendala tersebut dilakukan guru dengan memotivasi siswa untuk lebih percaya diri dalam berpendapat di dalam kelas, dengan memberikan rangsangan berupa contoh materi budaya demokrasi. Guru menegur siswa yang tidak menghargai ketika guru atau temannya sedang berpendapat, untuk memperhatikan dan mendengarkan ketika temannya menyampaikan pendapat. Siswa yang tidak mendapat kesempatan berpendapat di minggu sebelumnya diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat pada minggu berikutnya, dengan rangsangan contoh materi yang mudah. Serta guru memperingatkan siswa ketika tidak mengerjakan tugas tepat waktu dengan membacakan rekapan data siswa yang tidak mengerjakan tugas tepat waktu.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aristiani, Rina. 2016. "Meningkatkan Percaya Diri Siswa melalui Layanan Informasi Berbantuan Audiovisual". Jurnal Konseling Vol 2 No 2. (<https://core.ac.uk/download/pdf/304202212.pdf>). Diakses pada jum'at 5 November 2021 pukul 1940 WIB: SMA Negeri 2 Kudus.
- Asdarina & Nurvi Arwinda. 2020. "Analisis Implementasi Pendidikan Karakter dalam Proses Pembelajaran Matematika". (<https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/jurnalmathema/article/viewFile/460/352>). Diakses pada jum'at 5 November 2021 pukul 19.45 WIB: STKIP Muhammadiyah.
- Aziz, dkk. 2018 "Internalisasi Nilai-nilai Budaya Toleransi dalam Pembelajaran Sejarah Studi Kasus SMK Negeri 1 Banda Aceh". Jurnal Riset dan Konseptuall Vol 3 No 3. (<https://core.ac.uk/download/pdf/296286926.pdf> ). Diakses pada jum'at 5 November 2021 pukul 1940 WIB: Universitas Sebelas Maret.
- Cholisin. 2005. *Pengembangan Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education) Dalam Praktik Pembelajaran Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dewi & Priyana. 2019. "Effect of Learning Module with Setting Contextual Teaching and Learning to Increase the Understanding of Concepts". International Journal of Education and Learning Vol. 1, No. 1. ([https://www.researchgate.net/publication/333726554\\_Effect\\_of\\_Learning\\_Module\\_with\\_Setting\\_Contextual\\_Teaching\\_and\\_Learning\\_to\\_Increase\\_the\\_Understanding\\_of\\_Concepts/fulltext/5d010d24299bf13a3850d063/Effect\\_of\\_Learning\\_Module\\_with\\_Setting\\_Contextual\\_Teaching\\_and\\_Learning\\_to\\_Increase\\_the\\_Understanding\\_of\\_Concepts](https://www.researchgate.net/publication/333726554_Effect_of_Learning_Module_with_Setting_Contextual_Teaching_and_Learning_to_Increase_the_Understanding_of_Concepts/fulltext/5d010d24299bf13a3850d063/Effect_of_Learning_Module_with_Setting_Contextual_Teaching_and_Learning_to_Increase_the_Understanding_of_Concepts)

[ect-of-Learning-Module-with-Setting-Contextual-Teaching-and-Learning-to-Increase-the-Understanding-of-Concepts.pdf](#)). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Fadillah, dkk. 2017. "The effect of application of contextual teaching and learning (CTL) model-based on lesson study with mind mapping media to assess student learning outcomes on chemistry on colloid systems". *International Journal of Science and Applied Science Conference Series* 1(2):10. ([https://www.researchgate.net/publication/319110214\\_The\\_effect\\_of\\_application\\_of\\_contextual\\_teaching\\_and\\_learning\\_CTL\\_model-based\\_on\\_lesson\\_study\\_with\\_mind\\_mapping\\_media\\_to\\_assess\\_student\\_learning\\_outcomes\\_on\\_chemistry\\_on\\_colloid\\_systems](https://www.researchgate.net/publication/319110214_The_effect_of_application_of_contextual_teaching_and_learning_CTL_model-based_on_lesson_study_with_mind_mapping_media_to_assess_student_learning_outcomes_on_chemistry_on_colloid_systems)). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Gandamana & Sorta Simanjuntak. 2018. "Perbandingan Kompetensi Kewarganegaraan dalam Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar". *Jurnal Sekolah* Vol.2 No 5. (<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/js/article/viewFile/9508/8725>). Diakses pada Jum'at 5 November 2021 pukul 19.14 WIB: Universitas Negeri Medan.

Koesoema, Doni. 2009. *Pendidik Karakter pada zaman Kebelinger*. Jakarta: PT Grasindo.

Panjaitan, Dedy J. 2018. "Peningkatan Pemahaman dan Aplikasi Konsep Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning". *Jurnal Math Education Nusantara Vol 1 No 1*. (<https://jurnal.pascaumnaw.ac.id/index.php/-JM/article/view/8>). Medan: Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah.

RI. 2006. Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: sekretariat RI.

Sarbiani, dkk. 2015 "Persepsi Siswa Terhadap Pemilihan Ketua Osis di SMK Kopri Banjarmasin dilihat Dari Nilai-nilai Demokrasi". *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* Vol 5 No 10. (<https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/pkn/article/view/331>) . diakses pada Jum'at 5 November 2021 pukul 19.21 WIB: Universitas Lambung Mangkurat.

Supriadi, dkk. 2014 "Meningkatkan Motivasi Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Course Riview Horay (CRH) Kompetensi Dasar Sistem Politik Indonesia Kelas X-RPL2 SMK Negeri 4 Banjarmasin". *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* Vol 4 No 7. ( <file:///C:/Users/Hewlett%20Packard/Downloads/442-847-1-SM.pdf>). Diakses pada jum'at 5 November 2021 pukul 19.31 WIB: Universitas Lambung Mangkurat.

Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada



Winarno. 2013. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Bumi Aksara.